



TIPOGRAFI

Dan Penerapannya Pada Design Publikasi

Disusun oleh : Muhamad Salman Alfarisi

Tipografi

Pada materi Single Page Design berikut ini, terdapat penggambaran konsep tipografi untuk lebih memperdayagunakan huruf sebagai element grafis, agar sebuah design atau publikasi terlihat lebih “elegant” dan menarik untuk dilihat.



A

B

C

d

E

F

g

H

i

j

K

L

M

n

O

P

Q

R

S

T

U

V

W

X

y

Z



Happy
wonderful
child
wonderful
child

a

b

c

D

e

f

G

h

I

J

k

L

m

N

O

p

q

r

S

t

u

v

w

X

z

?

y

best friends
best friends
best friends



FONT ADALAH TEMAN BAGI DESIGNER GRAFIS

- HURUF, siapa yang tidak kenal mereka? mungkin hanya orang yang tidak mengenyam pendidikan saja yang tidak kenal dengan mereka. Keseluruhan jumlahnya ada 26, berabjad “A” sampai “Z”. Semua huruf sangat universal, meskipun disetiap kebudayaan kadang jumlahnya bisa lebih atau kurang dari 26. Membaca, mengetik, mendesign dan apapun yang bisa dimaknai sebagai sebuah tulisan yang memiliki arti tertentu, adalah ciri dari adanya huruf.
- Mulai dari sejak SD sampai saat ini kita sangat “akrab” dengan huruf. Bahkan di Indonesia sendiri ada sebuah anekdot, bila terdapat seseorang yang salah mengeja huruf, orang tersebut dianggap tidak lulus SD dan diperolok oleh rekan atau teman-teman sejawat. Namun pada ulasan tentang tipografi berikut, kita tidak akan mempersoalkan ejaan atau arti dari rangkaian huruf, melainkan menjadikan huruf sebagai salah satu element penting yang diaplikasikan langsung kedalam sebuah design.

FONT ADALAH TEMAN BAGI DESIGNER GRAFIS

- **Arial, Times New Roman, Verdana, Comic san, COPPERPLATE GOTHIC**, dan lain sebagainya, adalah bentuk huruf atau “FONT” dalam komputer yang sering kita dijumpai pada software **Microsoft Word**.
- Bagi seorang penulis atau orang yang hanya berkepentingan untuk pekerjaan surat – menyurat, huruf hanya dilihat sebatas rangkaian kata yang harus bisa dibaca. Namun tidak bagi seorang designer grafis.
- Penggunaan huruf bagi seorang designer grafis adalah bagaikan “teman atau bahkan pacar” yang selalu setia dan selalu ada didalam design sang designer grafis.

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN TIPOGRAFI?

- **TIPOGRAFI ADALAH ILMU YANG MEMPELAJARI** tentang **seni** dan desain huruf (termasuk simbol) dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan layout, bentuk, ukuran dan sifatnya sehingga pesan yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan.
- Secara modern, tipografi berkaitan dengan penataan huruf pada media elektronik, baik dari segi tampilan maupun outputnya ke berbagai media cetak.
- Sedangkan secara tradisional, tipografi berkaitan dengan penataan huruf melalui media manual berupa lempeng baja yang timbul atau karet (stempel) yang timbul yang berkenaan dengan tinta dan akan dituangkan ke permukaan kertas.

MENGAPA SEORANG DESAINER HARUS MEMAHAMI TIPOGRAFI?

- Tipografi memegang peranan penting dalam segala hal yang berkenaan dengan penyampaian bahasa non verbal (menggunakan tulisan) dalam segala bentuk publikasi, karena kita harus tahu berapa ukuran tulisan yang akan kita gunakan, efek dan bentuk yang akan kita tampilkan sehingga muatan emosi dan sifat dari pesan yang muncul sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin kita sampaikan kepada publik.
- Sebagai contoh, dalam bahasa verbal, kita tidak mungkin berteriak dengan bentakan untuk merayu/membujuk seseorang sehingga menuruti atau memahami kemauan kita. Begitu juga dalam tipografi, kita tidak mungkin membuat tulisan dengan bentuk tegas dan keras (seperti larangan atau bentakan emosi) untuk publikasi yang bersifat membujuk atau menawarkan sesuatu produk atau jasa. Untuk itulah kita harus belajar tipografi.

DARI MANA HARUS BELAJAR TERLEBIH DAHULU TENTANG TIPOGRAFI?

- **Ada beberapa tahapan yang harus diketahui.**

1. Pengenalan Anatomi Huruf.

Kita tidak mungkin dapat menilai seseorang itu cantik atau jelek, kalau kita tidak tahu apa itu wajah. Dan kita juga tidak bisa menilai seseorang itu anggun dan menarik, kalau kita tidak tahu apa itu tangan, kaki, badan, dsb. :). Begitu juga dengan Tipografi, kita tidak mungkin dapat mengenali dengan baik sifat-sifat huruf yang akan gunakan apabila kita tidak mengetahui unsur-unsur yang membentuknya.

2. Pengenalan Bentuk dan Penerapannya pada Publikasi.

Pada tahap ini designer harus belajar bagaimana baris-baris teks itu disusun dalam format yang benar. Memberi efek pada tulisan dengan benar. Mengatur jarak antar huruf, jarak antar baris dan sebagainya sehingga tulisan dapat dibaca dengan baik oleh publik. Mengatur besar kecilnya tulisan yang sesuai. Mengatur perataan yang proporsional sesuai dengan sifat materi yang disampaikan dan sebagainya.

DARI MANA HARUS BELAJAR TERLEBIH DAHULU TENTANG TIPOGRAFI?

- **Ada beberapa tahapan yang harus diketahui.**

3. Mempelajari Legibility Teks dalam Publikasi.

Pada tahapan ini designer diminta jeli dalam mengeksplorasi perbedaan antara berbagai jenis keluarga tulisan (typeface) dan tahu menempatkan huruf sesuai dengan citra yang akan ditampilkan. Eksperimen sangat diperlukan untuk menempa keahlian pada tahap ini

SESUAI ATAU TIDAK DENGAN CITRA YANG INGIN DITAMPILKAN?

- Sebagai contoh, perhatikan penggunaan tipografi berikut :

TOKO ROTI BAKERY

TOKO ROTI BAKERY

TOKO ROTI BAKERY

Toko Roti Bakery

SESUAI ATAU TIDAK DENGAN CITRA YANG INGIN DITAMPILKAN?

TOKO ROTI BAKERY

TOKO ROTI BAKERY

TOKO ROTI BAKERY

Toko Roti Bakery

- Mana diantara tipografi huruf diatas yang paling tepat untuk dijadikan sebagai kata "Toko Roti Bakery", dalam papan reklame (sebenarnya) sebuah Toko yang menjual Roti? Bila dilihat, meskipun kesemua huruf tersebut bertulisan "Toko Roti Bakery", hanya satu diantara keempatnya yang dapat menunjukkan sebuah "citra", bahwa tipografi tersebut cocok untuk digunakan sebagai tulisan pada papan reklame, untuk sebuah Toko Roti.

SESUAI ATAU TIDAK DENGAN CITRA YANG INGIN DITAMPILKAN?

TOKO DIGITAL ELEKTRONIK
TOKO PERALATAN BAND ROCK
TOKO MAINAN ANAK
Toko Roti Bakery

- Tipografi yang paling cocok untuk tulisan pada sebuah toko roti adalah tulisan terakhir, dengan bentuk font tulisan script. Sedangkan font kalimat pertama (digitalface), cocok diterapkan pada toko yang menjual peralatan digital dan elektronik. Kalimat kedua yang menggunakan tipografi (gruge text) cocok untuk toko peralatan band rock. Dan Kalimat ketiga dengan font yang bersifat kekanak-kanakan, cocok diterapkan pada toko yang menjual mainan anak-anak.

TAK KENAL MAKA TAK SAYANG....

- **Sejarah & Perkembangan Huruf**
- Perjalanan desain dan gaya huruf latin mulai diterapkan pada awal masa kejayaan kerajaan ROMAWI. Kejayaan kerajaan Romawi di abad pertama yang berhasil menaklukkan Yunani, membawa peradaban baru dalam sejarah Barat dengan diadaptasikannya kesusasteraan, kesenian, agama, serta alfabet Latin yang dibawa dari Yunani. Pada awalnya alfabet Latin hanya terdiri dari 21 huruf : A, B, C, D, E, F, G, H, I, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, V, dan X, kemudian huruf Y dan Z ditambahkan dalam alfabet Latin untuk mengakomodasi kata yang berasal dari bahasa Yunani. Tiga huruf tambahan J, U dan W dimasukkan pada abad pertengahan sehingga jumlah keseluruhan alfabet Latin menjadi 26.
- Kemajuan teknologi selanjutnya terjadi pada tahun 1984 ketika Adobe Systems merilis PostScript Font dan di tahun 1991 Apple Computer dan Microsoft Corporations mengeluarkan TrueType Font. Postscript Font dan TrueType Font adalah huruf elektronik atau yang disebut font. Huruf digital sesungguhnya berupa bahasa komputer yang berfungsi menerjemahkan kode-kode untuk menghasilkan tampilan bentuk huruf yang sempurna baik di layar monitor amupun pada saat pencetakan. Saat ini dapat ditemukan beragam jenis huruf digital

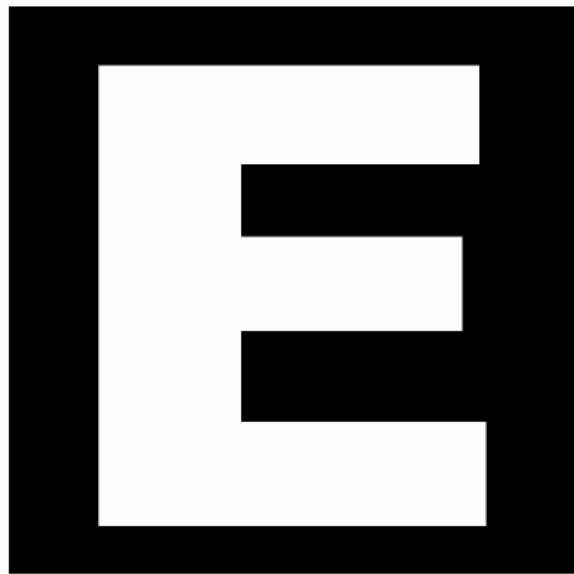
TAK KENAL MAKA TAK SAYANG....

- **Geometri Huruf**

- Dari bentuk geometrinya, huruf bisa dibagi kedalam 4 kelompok yaitu:
 - Garis tegak – datar : **E , F , H , I , L**
 - Garis tegak – miring : **A , K , M , N , V , W , X , Y , Z**
 - Garis tegak – lengkung : **B , D , G , J , P , R , U**
 - Garis lengkung : **C , O , Q , S**

GEOMETRI HURUF

- Dengan mengetahui bentuk dasar geometri sebuah huruf, maka akan lebih mudah bagi seorang designer untuk mengkombinasikan huruf sesuai dengan bentuk geometrinya. Sebagai contoh, lihatlah pengabungan huruf beserta geometri dasar yang dimilikinya, berikut ini:



Motion

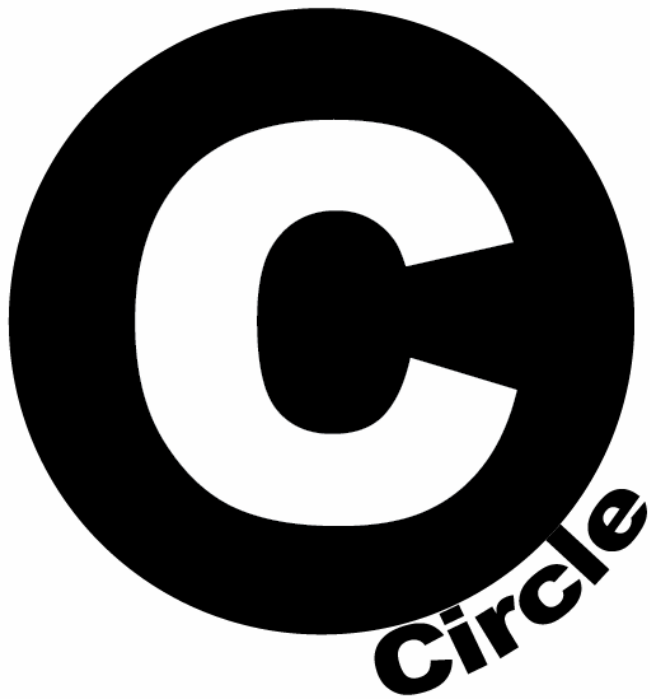
Geometri dasar huruf kapital “E” adalah tegak – datar, sesuai dengan bentuk persegi 4. Maka bila huruf kapital “E” di kombinasikan dengan persegi 4 akan menimbulkan sebuah keserasian bentuk.

GEOMETRI HURUF



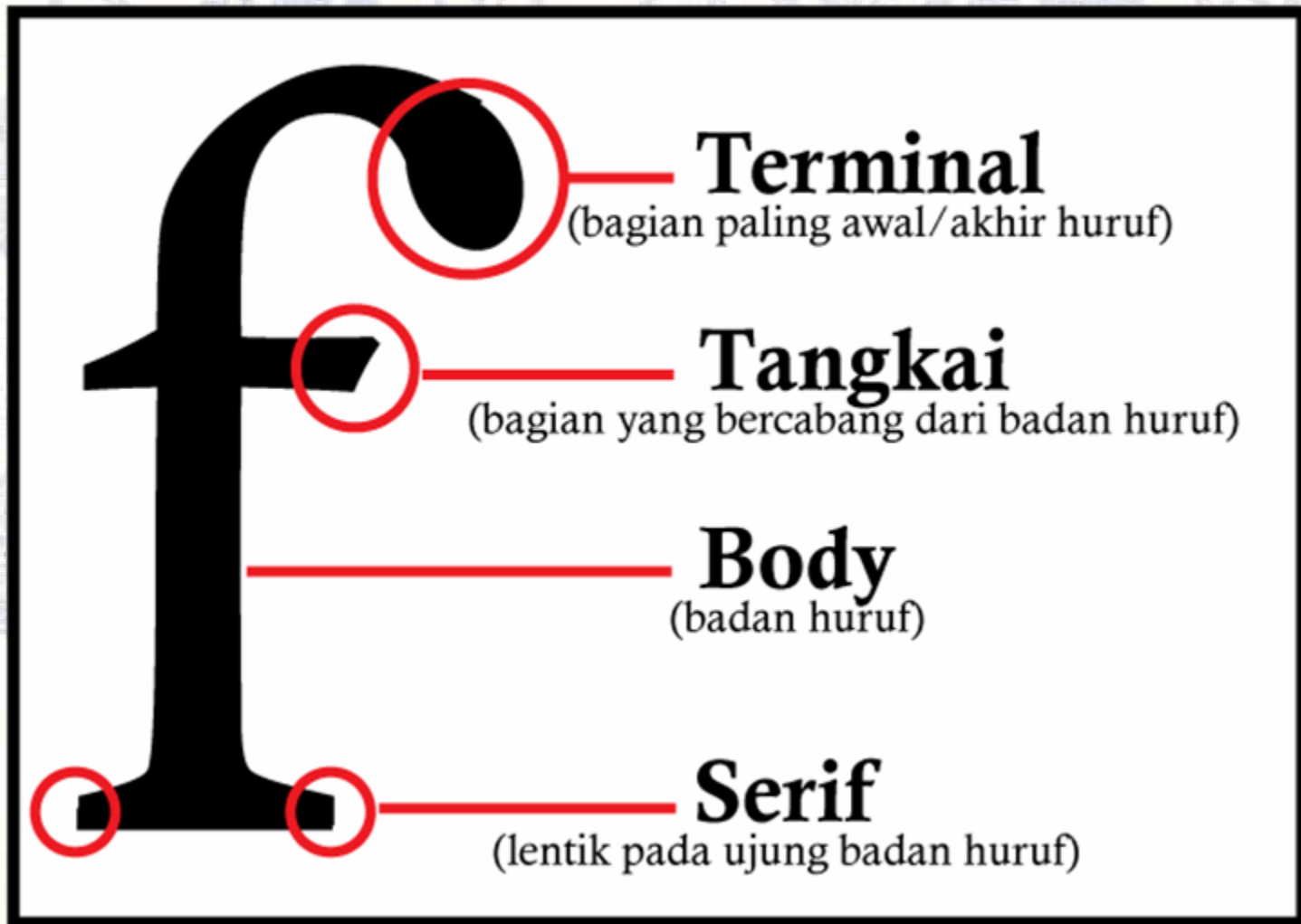
Geometri dasar huruf kapital "A" adalah tegak – miring, yang sesuai dengan bentuk segitiga. Maka penggabungan bentuk segitiga dan huruf kapital "A" akan menimbulkan sebuah keserasian dan keseimbangan

GEOMETRI HURUF



- Begitu juga dengan geometri huruf "C" yang sesuai dengan bentuk lingkaran dan huruf "X" yang sesuai dengan persegi 4.

ANATOMI HURUF



ANATOMI HURUF

- Dengan pembagian Anatomi tersebut, huruf dibagi menjadi 5 bentuk dasar:

- 1. Font Serif (Mempunyai serif/lentik diujungnya)

Garamond Times New Roman Book Antiqua

- 2. Font Sans Serif (*Sans* artinya tidak ada, yang berarti tidak ada serif/lentik diujungnya)

Arial **Arial Black** Helvetica

Myriad Pro Futura Eurostile

ITC Officina Sans Serif

ANATOMI HURUF

- 3. Font Slab Serif (Mendekati serif tetapi lentiknya patah)

American Typewriter

Bodoni Courier

- 4. Script

Apple Chancery Brush Script MT

French Script MT Oceanide BB

Edwardian Script

ANATOMI HURUF

- 5. Decorative (Font yang didesain khusus dengan tema tertentu)

Gloogun *Fiolex Girl* **Danube**

Frosty *Khaki Two* **SF SLAPSTICK COMIC**
STENCIL

15 ATURAN TIPOGRAFI

- 1. Untuk **Readability** atau **keterbacaan** yang optimal penggunaan jenis huruf yang secara fisik sederhana dan umum sehingga mudah dikenali.
- 2. Jangan terlalu **banyak mempergunakan jenis huruf** dalam sebuah design. Penggunaan **maksimal 3 jenis huruf**.
- 3. **Jangan takut mempergunakan satu jenis huruf saja**. Karena satu jenis huruf tidak akan monoton bila digali **potensi Type familynya**.
- 4. Untuk membedakan dan memberi penekanan pada informasi penggunaan **Point Size yang berbeda sesuai dengan hirarki dan prioritas informasinya**.
- 5. **Jangan membuat kolom untuk Body Text terlalu panjang**, karena akan melelahkan mata. Panjang **kolom ideal maksimal 10 cm**.
- 6. Point Size untuk Body Text jangan terlalu kecil karena sulit dibaca ataupun terlalu besar karena makan ruang. **Idealnya adalah 9 sampai 12 point**, walaupun bisa dibuat 8 sampai 15 point tergantung kebutuhan.
- 7. **Hindari pemakaian jenis huruf yang hampir sama**, karena masyarakat umum belum tentu dapat menangkap perbedaannya.

15 ATURAN TIPOGRAFI

- 8. Teks yang ditulis dengan huruf capital atau **Upper case** semua akan lebih sulit dibaca dari pada pemakaian kombinasi **Upper case** dan **Lower case**.
- 9. **Kerning** atau jarak antar huruf yang terlalu dekat atau terlalu jauh akan mengganggu kenyamanan membaca. Temukan jarak ideal sesuai dengan kenyamanan dan kebutuhan.
- 10. **Leading** atau jarak antar baris yang terlalu dekat atau terlalu jauh akan mengganggu kenyamanan membaca. Temukan jarak ideal sesuai dengan kenyamanan dan kebutuhan.
- 11. Untuk pembacaan optimal penggunaan komposisi baris teks atau **Aligment** yang umum seperti **rata kiri, rata kanan, rata kiri-kanan dan rata tengah**.
- 12. Huruf yang terlalu ramping atau **Condensed** dan terlalu lebar atau **Expanded** akan mengganggu kenyamanan membaca. Jadi **pergunakan untuk kebutuhan yang khusus**.
- 13. Jaga integritas ketikan dengan mengatur huruf dan kata pada **Base Line** atau **garis dasar**.
- 14. Untuk kemudahan baca atau **Readability** apabila bekerja dengan warna, pastikan ada **kontras warna yang cukup antara teks dengan Back ground**.
- 15. **Teks dengan warna tua dan Back ground dengan warna muda akan lebih mudah dibaca dari pada teks warna muda dengan Back ground warna tua**.

THE ART OF TYPE

- Bila dilihat dari sisi keilmuan, Tipografi haruslah dipelajari dan dipergunakan sesuai dengan konsep dan teori yang berlaku. Namun bila dilihat dari sisi seni (dimana pada setiap orang memiliki “kadar” yang berbeda dalam hal nilai “estetika” dan *Art*), maka untuk menghasilkan sebuah design yang unik, hendaknya dipergunakan juga teknik Tipografi yang menarik untuk dipandang dan dilihat mata. Berikut ini terdapat beberapa teknik dasar untuk menghasilkan tipografi yang menarik

TEKNIK MEMANFAATKAN "RUANG" TERTENTU PADA FONT UTAMA

Big

Bagian yang berwarna merah adalah ruang yang didapat dengan adanya perbedaan bagian atas (ascender) dan bawah (descender) huruf utama.

Tipografi disamping kanan adalah contoh pemanfaatan ruang kosong pada huruf utama, untuk menempatkan huruf lain yang lebih kecil.

**Mr.
Big
mouth**

TEKNIK MENGGUNAKAN "RUANG" TERTENTU PADA FONT UTAMA

Dead

Dead people
goes to **HeaVeN**

TEKNIK PENGGABUNGAN HURUF DENGAN KARAKTERISTIK TEBAL DAN TIPIS

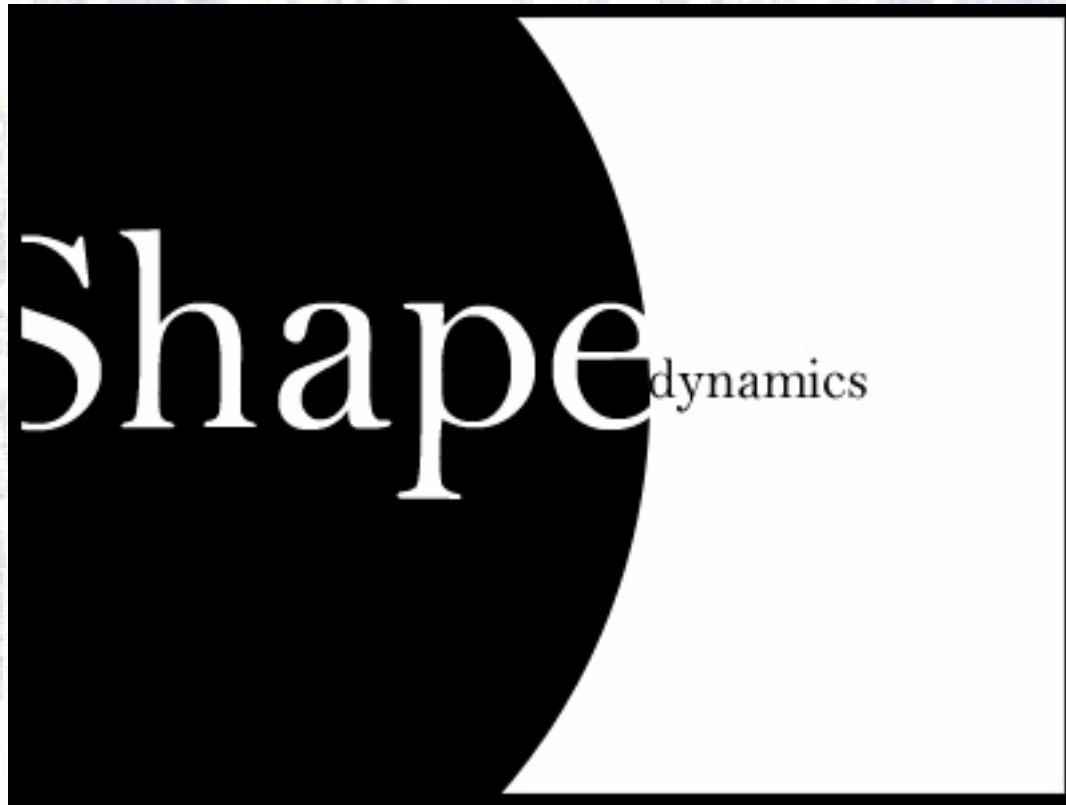
Fly to the **Sky**

Kata "Fly" dan "Sky" dengan **FONT TEBAL** dan Kata "to the" menggunakan **FONT TIPIS**

D3 Universitas Budi Luhur **Unggulan**

Huruf "D" dengan **FONT TEBAL** ditambah dengan **Shape backgroundnya** berwarna hitam (kontras dengan font yang berwarna putih) dan Kata "Unggulan" menggunakan **FONT TIPIS**, memberikan nuansa elegan pada tipografi diatas.

TEKNIK KOMBINASI HURUF DENGAN BENTUK TERTENTU (SHAPE)



- Tulisan Shape (berwarna putih) dengan diberikan sebuah background setengah lingkaran (berwarna hitam), menghasilkan sebuah kombinasi yang estetik

TEKNIK KOMBINASI HURUF DENGAN BENTUK TERTENTU (SHAPE)

DaRK

UPRISING
Dangdut
STAR

Pada kata “UP RISING” terdapat penggabungan huruf dengan sebuah bentuk (shape), karena penempatannya yang hampir menyatu dengan bagian bawahnya.

TEKNIK TRANSFORMASI ANGKA UNTUK DIJADIKAN TIPOGRAFI HURUF

Rumus Transformasi
Angka menjadi Tipografi
Huruf

1 = **i**

6 = **G**

2 = **z**

7 = **J**

3 = **E**

8 = **B**

4 = **A**

9 = **g**

5 = **S**

0 = **O**

Disamping
kiri adalah
prinsip
dasar
angka
yang dapat
dijadikan
sebagai
huruf

TEKNIK TRANSFORMASI ANGKA UNTUK DIJADIKAN TIPOGRAFI HURUF

Lun4
mayan7uara
Lucky aLfar151
nume8ers
7
23BR4
CROSS

TEKNIK PENGGUNAAN WARNA YANG BERBEDA PADA HURUF

Kolorijo

Dengan pewarnaan yang berbeda, meskipun tanpa penggunaan spasi, dua kata yang dijadikan tipografi (untuk logo misalnya) akan dapat terbaca.

reddevil

Pewarnaan yang berbeda juga dapat menjadi pemisahan sebuah kata yang ambigu (memiliki 2 makna). Pada tulisan redevil, warna merah berguna untuk memisahkan kata "red" dan "evil", bukan "re-devil"

TEKNIK PENGGUNAAN WARNA YANG BERBEDA PADA HURUF



BlackKerudung

Huruf "K" pada tipografi diatas dibedakan dengan warna hitam (yang berbeda dengan warna abu-abu), tujuannya untuk memberikan penafsiran ganda. Dengan penafsiran kata "BLACK" dan "KERUDUNG" (dalam bentuk 2 kata ganda dengan pembagian 1 huruf pemisah). huruf "K" menjadi bagian huruf akhir untuk kata "BLACK" dan mejadi huruf awal untuk kata "KERUDUNG". "K" dengan warna berbeda adalah pemisah sekaligus penyatu kata



Artdecoration

Penggunaan warna yang berbeda pada kata "Artdecoration", untuk memudahkan pembaca mengeja satu persatu bagian kata "Artdecoration", Art~de~Co~ration.

TEKNIK OPACITY & TRANSPARANSI WARNA YANG BERBEDA PADA TIPOGRAFI

huruf dibelakang
dengan opacity rendah

Teks

berguna sebagai
pendukung fokus
teks utama

Tipografi dengan efek
opacity (ketebalan warna)
digunakan sebagai penguat
fokus teks utama

Selain memperkuat fokus teks
utama, tipografi jenis ini
digunakan juga sebagai
penghias latar belakang
(background) sebuah design.

can really make your design better
just don't be too crazy.

TEKNIK PENGGUNAAN “HIRARKI” HURUF

Paramore

Portsmouth Guildhall
Portsmouth, England

Tuesday

February 26
2008

General Admission: \$14.00

Pada contoh di samping, huruf yang lebih besar digunakan untuk judul utama (hal yang paling ingin disampaikan), sedangkan yang kecil sebagai teks pendukung.

TEKNIK ROTASI

Paramore
Tuesday Portsmouth Guildhall
Portsmouth, England
February 26
2008

General Admission: \$140

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memberikan efek distorsi kemiringan pada tipografi, agar sebuah kata pada design lebih “menantang” untuk dibaca

TEKNIK PENGGUNAAN FONT YANG BERBEDA PADA SEBUAH DESIGN



A good design
is about
communication

The graphic design features a large, bold, dark red capital letter 'A' on the left. To its right, the words 'good design' are written in a dark red, sans-serif font. Below 'good design', the words 'is about' are written in a smaller, dark red, sans-serif font. At the bottom, the word 'communication' is written in a dark red, italicized, serif font, underlined.

TEKNIK "DROP CAP" (PENGUNAAN HURUF AWAL YANG LEBIH BESAR)

Quick brown fox

Quick brown fox

TEKNIK "KERNED" (PENGATURAN JARAK HORIZONTAL ANTAR HURUF)

<p>Lorem ipsum dolor sit amet</p>
<p><i>Kerned</i> ↓ Lorem ipsum dolor sit amet</p>

<p>I234 1123</p>
<p><i>Kerned</i> ↓ I234 1123</p>

Pada bagian atas huruf dalam posisi normal dan terlihat biasa, sedangkan pada bagian bawah, huruf terlihat lebih rapat. Teknik kerned ini cocok digunakan sebagai variasi "penyempitan" ruang pada sebuah kata.

TEKNIK "RAG" (PERATAAN HURUF PERPARAGRAF)

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Sed tristique ullamcorper pede. Vestibulum neque tortor, suscipit et, dapibus ac, rutrum ut, quam. Suspendisse turpis tellus, tempor ut, lacinia ut, accumsan ut, turpis. Suspendisse ullamcorper urna sit amet dui. Donec luctus sollicitudin sapien. Quisque volutpat leo non tortor. Duis eleifend nibh ac dolor. Aenean sit amet magna.

Etiam bibendum congue felis. Nunc vitae risus. Mauris non nisi. Morbi et mauris quis leo convallis scelerisque. Donec adipiscing rutrum metus. Vestibulum sed metus. Nunc eget sem auctor nibh imperdiet elementum. Cras tempor urna vel nulla. Etiam varius turpis at leo. Nam et leo. Pellentesque ut quam in elit adipiscing auctor.

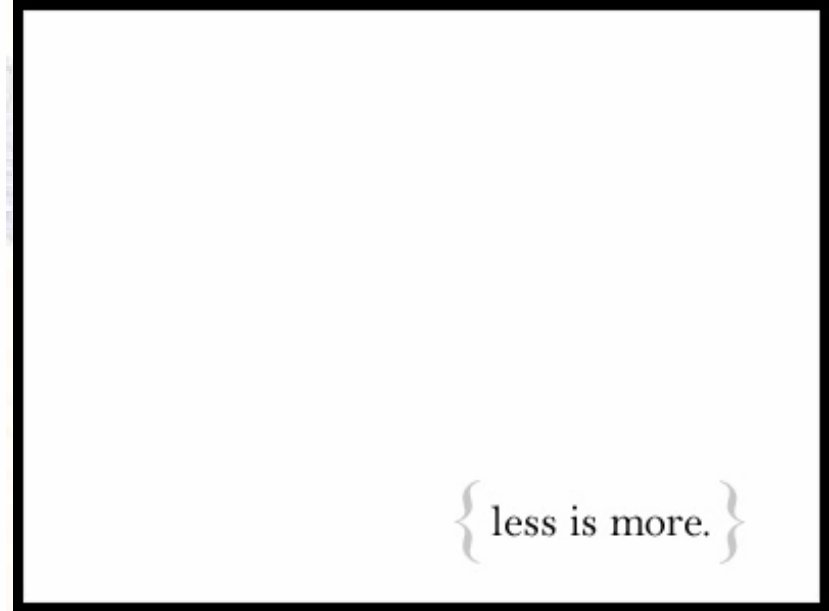
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Sed tristique ullamcorper pede. Vestibulum neque tortor, suscipit et, dapibus ac, rutrum ut, quam. Suspendisse turpis tellus, tempor ut, lacinia ut, accumsan ut, turpis. Suspendisse ullamcorper urna sit amet dui. Donec luctus sollicitudin sapien. Quisque volutpat leo non tortor. Duis eleifend nibh ac dolor. Aenean sit amet magna.

Etiam bibendum congue felis. Nunc vitae risus. Mauris non nisi. Morbi et mauris quis leo convallis scelerisque. Donec adipiscing rutrum metus. Vestibulum sed metus. Nunc eget sem auctor nibh imperdiet elementum. Cras tempor urna vel nulla. Etiam varius turpis at leo. Nam et leo. Pellentesque ut quam in elit adipiscing auctor.

Rag →

Pada gambar di sebelah kiri rangkaian huruf menjadi tidak teratur, karena tidak adanya perataan kanan, kiri, center dan justify, sedangkan disebelah kanan, dengan menggunakan teknik "Rag" meskipun tanpa perataan, huruf menjadi lebih teratur dan terlihat lebih proporsional.

TEKNIK PEMBERIAN RUANG YANG BESAR PADA SATU TIPOGRAFI



Dengan memberikan ruang yang cukup besar pada sebuah design, dapat membentuk sebuah nuansa hening, rapih dan elegan

LALU BAGAIMANA MEMILIH FONT UNTUK PUBLIKASI DENGAN TEPAT?

- Jika pertanyaan seperti tersebut lontarkan kepada desainer otodidak, akan ada beberapa jawaban berbeda-beda kita dapatkan, misalnya:
 - 1. "Insting aja", gunakan insting artistik yang dimiliki
 - 2. "Kita harus tahu dulu ilmu tipografinya, mulai dari anatominya, jenisnya, sifat-sifatnya, sampai pada unsur keterbacaannya pada publikasi sesuai dengan jenis publikasi yang kita buat."
 - 3. "Yang sesuai dengan citra yang ingin dimunculkan pada jenis publikasinya."

LALU BAGAIMANA MEMILIH FONT UNTUK PUBLIKASI DENGAN TEPAT?

- Jika pertanyaan seperti tersebut kita lontarkan kepada desainer lulusan design, akan beda jawabannya dengan yang otodidak, antara lain :
 1. Font yang akan dipilih akan mewakili publikasi yang bersifat menerangkan benda statis (benda mati-biasanya jatuh ke jenis huruf Sans Serif) atau benda dinamis (benda hidup-biasanya jatuh ke pilihan huruf Serif). Dan uji kelayakan pertama ini belum bisa langsung dipakai sebelum melalui uji kelayakan yang kedua.
 2. Font yang dipilih akan dibaca untuk mewakili kalimat atau ucapan dari siapa atau institusi apa? Font untuk majalah yang akan dibaca oleh remaja dan anak-anak tentu berbeda dengan font untuk majalah politik...
 3. Bunyi kalimatnya akan dibaca dengan intonasi seperti apa? Resmi, anggun, elegan, dinamis, main-main, etnik, tegas, mengajak dengan tegas, melarang dengan keras, membujuk, menerangkan dengan sistematis, dll.
 4. Tren. Tidak dapat dipungkiri bahwa kita memilih benda berdasarkan unsur tren. Misalnya saat lebaran kita memilih baju 'koko' atau safari. Saat olah raga kita memakai celana 'training' dan kaos oblong... Begitu juga dengan memilih huruf... Huruf untuk tren publikasi yang bersifat religius akan berbeda dengan tren untuk publikasi musik rock... Biasanya dengan mengikuti tren, kita akan menggunakan jenis font 'decorative' yang didesain khusus... Seperti misalnya film Harry Potter, Jurassic Park, BATMAN, dll yang punya huruf khusus, maka kita pun akan berusaha untuk meniru gaya trennya.

Setelah font yang diinginkan terpilih baru kita mengeksplorasi bagaimana cara menggunakannya dengan benar. Seperti mengatur jarak baris, jarak huruf, dan jarak kata yang benar. Proporsi huruf yang benar... Kapital atau huruf kecil... Perataannya, keterbacaannya dan sebagainya.

YANG HARUS DIHINDARI DALAM TIPOGRAFI

- 1. Huruf Serif digunakan secara 'Capital' dalam Body text (Paragraph) terlalu banyak.

"BAGAIMANA SESEORANG BISA MENYEBUT DIRINYA SEORANG DESAINER GRAFIS, PADAHAL TIDAK PERNAH BELAJAR NIRMANA, TIPOGRAFI, DAN SENI TATA RUPA." ITULAH KATA-KATA PALING AKU INGAT KETIKA PERTAMA SEKALI KERJA SEBAGAI JUNIOR DESAINER YANG DIUCAPKAN OLEH SEORANG SENIOR YANG JEBOLAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL. TETAPI KALIMAT ITULAH YANG MENDORONGKU UNTUK BELAJAR LEBIH MENDALAM TENTANG TEORI DESAIN.

YANG HARUS DIHINDARI DALAM TIPOGRAFI

- 2. Menggunakan font **Comic Sans** pada publikasi serius dan yang tidak seharusnya

Bagi Anda yang melakukan pemesanan sebelum 31 Agustus mendapatkan Disc. 20% uang muka.

- 3. Huruf Script digunakan untuk Body Text terlalu banyak

Bergabunglah bersama kami dan dapatkan keuntungan ganda. Mendapatkan skill komputer sekaligus bahasa dan manajemen dalam waktu singkat.

YANG HARUS DIHINDARI DALAM TIPOGRAFI

Don't stretch me.

**Please don't
stretch me.**

Please don't stretch me.

- 4. Menarik (stretching)-huruf sehingga terlihat lebih “gepeng” atau “jangkung” dari ukuran font semula

BEBERAPA CONTOH PENERAPAN TIPOGRAFI PADA DESIGN



BEBERAPA CONTOH PENERAPAN TIPOGRAFI PADA DESIGN

Helvetica
for simple people



Arial, Avant Garde, Century Gothic, Impact,
Futura, Haettenschweiler,
Tahoma, Verdana, and much more
are sample of Helvetica Family

Helvetica
for simple people



various
flavors of
Helvetica

I ♥
HLVTC

Arial, Avant Garde, Century Gothic, Impact,
Futura, Haettenschweiler,
Tahoma, Verdana, and much more
are sample of Helvetica Family

BEBERAPA CONTOH PENERAPAN TIPOGRAFI PADA DESIGN



typography

8005

BERK KIZILAY08

PALAX

SELESAI



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kusrianto, Pengantar Design Komunikasi Visual
- Babyboss and Concept Magazine
- Hendi Hendratman, Computer Graphic Design!
- www.sunardipw.blogspot.com
- X24 design